

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Situs Penelitian

1. Profil Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Demak merupakan Madrasah yang ada di kecamatan Bonang, Madrasah ini berakreditasi A dengan NSM 121133210083 dan NSPN 20364298 yang dipimpin oleh kepala Madrasah yaitu H. Nur Kamsan, S. Ag, M.Pd. Letak Madrasah yang begitu strategis membuat Madrasah ini menjadi Madrasah yang favorit bagi setiap wali murid. Letak Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Demak di Jl. Tridonorejo Rt.01 Rw. 02 Telp. 0291 6908040, kode pos 59552, Email info mtsnbonangdemak@yahoo.com.¹

2. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Demak

Sejak ditetapkannya SK Mentri Agama RI Nomor: 107 Tahun 1997 Tanggal 17 Maret 1997 yang diresmikan oleh Bupati Kepala Daerah Kabupaten Demak pada tanggal 18 juni 1997 di desa Tridonorejo Kecamatan Bonang telah rersmi ada MTs Negeri yang semula dari MTs Sunan Kalijaga yang didirikan oleh yayasan pendidikan islam Sunan Kalijaga Kecamatan Bonang.

Kehadiran MTs Negeri Bonang adalah Kehendak Yayasan agar MTs Swasta yang dikelolanya dapat dinegerikan, Jadi dengan SK Menteri Agama RI tersebut MTs Sunan Kalijaga berubah menjadi MTs Negeri Bonang. Atas dasar perlimpahan tersebut perjalanan MTs

¹ Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Demak Tahun pelajaran 2019/2020

Negeri Bonang tidak sama dengan MTs Negeri murni paket dari Departemen Agama. MTs Negeri Bonang adalah mengelola hibah dari MTs Sunan lam Kalijaga mulai dari saran fisik yang terdiri dari 9 ruang kegiatan belajar mengajar yang dibangun sejak tahun 1971 oleh Yayasan sampai tahun 1979 dalam keadaan rusak berat dan dengan fasilitas seadanya.

Tenaga edukatif yang semula terdiri dari 1 orang kepala Madrasah Negeri dan 2 orang guru DPK dari Depag Kabupaten Demak ditambah 15 orang guru Swasta. Dari keadaan tersebut MTs Negeri Bonang harus merubah sistem yang ada semula dari Madrasah swasta penuh dialih fungsikan menjadi MTs Negeri dengan manajemen yang baik. Tentunya hal ini membutuhkan pemikiran yang kompleks dan tenaga yang cukup. Guna menuju MTs Negeri yang baik selalu diadakan perubahan-perubahan yang berarti sehingga dapat segera menyesuaikan dengan madrasah Negeri yang Lain. Walaupun dengan langkah yang bertatih tatih dan semangat yang tinggi seluruh jajaran edukatif yang ada MTs Negeri Bonang dapat berjalan dan berkembang menuju MTs Negeri yang baik dan modern.²

3. Letak Geografis

MTs Negeri Bonang secara geografis terletak di daerah pedalaman atau pedesaan yang terletak 12 km dari kota demak dan daerahnya pertanian dan pesisir Hal ini sangat mempengaruhi pada

² Dokumentasi Mts Negeri 5 Demak tahun pelajaran 2019/2020

kehidupan masyarakatnya termasuk pada kehidupan para siswa MTs Negeri Bonang.

Berdasarkan letak geografis sangat berpengaruh terhadap 3 aspek kehidupan masyarakat dan siswa MTs Negeri Bonang sebagai berikut :

- a. Aspek Keagamaan
- b. Aspek ekonomi
- c. Aspek sosial kultural.³

4. Manajemen Madrasah

Dalam rangka menciptakan kelulusan yang cerdas berkualitas iman dan taqwa memiliki ciri khas keunggulan ketrampilan dan penguasaan teknologi menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi maju dan penuh prestasi, meruapkan tujuan MTs Negeri 5 Demak yang akan dicapai .Mengembangkan dan membentuk watak serta mencerdaskan peserta didik, agar menjadi manusia beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri diperlukan tindakan nyata dari pelaksana-pelaksana pendidikan. Kepala Madrasah selaku penanggungjawab dan pelaksana pendidikan di Madrasah mempunyai tanggung jawab yang komplek, karena Kepala Madrasah dituntut untuk bisa berfungsi sebagai educator, manager, administrator dan leader yang harus bisa mengelola masalah-masalah pendidikan dengan baik. Dengan demikian Kepala Madrasah sangat berperan dalam

³ Dokumentasi Mts Negeri 5 Demak tahun pelajaran 2019/2020.

pelaksanaan kegiatan tersebut, agar proses belajar mengajar berjalan baik dan lancar.

Disamping itu guru, pegawai administrasi dan pesuruh selaku pembantu-pembantu kepala Madrasah sangat menentukan dalam pelaksanaan tugas kesehariannya sesuai dengan bidang masing-masing. Untuk itu diperlukan pembinaan yang terprogram, dan terus menerus didalam pelaksanaan tugas dengan penuh tanggung jawab, sehingga bila terjadi penyimpangan-penyimpangan sekecil apapun dapat diketahui sedini mungkin dan diupayakan untuk diluruskan.

Kita harus sadar bahwa guru, pegawai administrasi dan komite Madrasah merupakan bagian dari masyarakat Madrasah yang harus dapat menciptakan ketahanan Madrasah sehingga pelaksanaan proses belajar bisa berjalan dengan tertib dan lancar.

Untuk itu perlu disusun RKM/RKAM yang merupakan petunjuk dan bantuan dalam pengelolaan Madrasah serta bagian data pendukung dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.⁴

5. Kepala Madrasah

- a. Nama : H.Nur Kamsan, S.Ag, M.Pd.
- b. Tempat Tanggal Lahir : Pati, 08-06-1970
- c. Masa Kerja sebagai guru : 15 tahun
- d. Pendidikan Terakhir : S2 Tarbiyah/ PAI UNWAHAS

6. Struktire Organisasi

- a. Kepala madrasah : H.Nur Kamsan, S.Ag, M.Pd.

⁴ Dokumentasi Mts Negeri 5 Demak tahun pelajaran 2019/2020.

- b. Kepala Tata Usaha : Khaeruman sholeh, S.Ag.
- c. Koordinasi BK : Nur Sofiyah, S.Pd, M.Pd.
- d. Waka Kurikulum : Idi Restutiningrum, S.Ag.
- e. Waka Kesiswaan : Agus Sulopo, S.Pd.
- f. Waka Sarpras : Kiyato, S.Pd.
- g. Waka Humas : Jumhari, S.Pd.I, M.Pd.I.

7. Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Demak

Madrasah MTs Negeri 5 Demak sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Demak masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Demak juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :

***TERWUJUDNYA SISWA UNGGUL DALAM PRESTASI,
CERDAS, TERAMPIL DALAM TEKNOLOGI DAN BERPRILAKU
ISLAMI***

Indikator Visi :

- a. Unggul dalam prestasi
- b. Cerdas dalam pikiran dan berkreasi
- c. Trampil dan mantap dalam teknologi
- d. Siap berkompetisi

- e. Sadar belajar, berilmu dan beramal sholeh.⁵

8. Misi Mts Negeri 5 Demak

- a. Melaksanakan KBM secara efektif untuk mengembangkan kreatifitas dan cakap berpikir.
- b. Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler sebagai modal pengembangan potensi dan bakat siswa berciri khas keunggulan.
- c. Mengaktifkan gerakan jamaah dan kegiatan keagamaan sebagai wujud prilaku islami.
- d. Menerapkan manajemen partisipatif yang melibatkan seluruh warga madrasah, masyarakat dan orang tua.⁶

9. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Demak

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Demak adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Tsanawiyah Negeri Bonang mempunyai tujuan sebagai berikut :

TUJUAN:

- a. Peserta didik naik kelas 100% secara normative
- b. Peserta didik lulus UM 100 % dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 7.0 menjadi 8.5.
- c. Peserta didik lulus UN 100 % dengan peningkatan nilai rata-rata UN dari 7.2 menjadi 8.5.

⁵ Dokumentasi MTs Negeri 5 Demak tahun pelajaran 2019/2020.

⁶ Dokumentasi Mts Negeri 5 Demak Tahun Pelajaran 2019/2020.

- d. Peserta didik dapat meraih juara pada event lomba- lomba mapel tingkat kabupaten, karisidenan, dan propinsi.
- e. Peserta didik dapat melanjutkan pendidikan disekolah favorit di Demak dan sekitarnya.
- f. Peserta didik dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.
- g. Seluruh peserta didik sadar untuk menjalankan sholat wajib lima waktu.
- h. Peserta didik termotivasi untuk bersodaqoh.
- i. Memperoleh kemenangan dalam setiap even/lomba olah raga di tingkat kecamatan/kabupaten/ propinsi.
- j. Memperoleh kemenangan dalam setiap even/lomba kreatifitas seni di tingkat kecamatan/kabupaten/ propinsi.
- k. Tertanamnya jiwa dan sikap kedisiplinan pada peserta didik.
- l. Peserta didik memiliki ketrampilan dalam menulis article untuk mengisi majalah dinding.
- m. Tertanamnya Pembiasaan akhlakul karimah pada peserta didik.
- n. Peserta didik terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga madrasah.
- o. Peserta didik dapat Menumbuh kembangkan budaya menjaga kebersihan, dan keindahan, serta mencegah dan mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan.⁷

⁷ Dokumentasi MTs Negeri 5 Demak tahun pelajaran 2019/2020.

10. Motto Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Demak

**“MITRA KERJA BANYAK SAUDARA USWATUN KHASANAH
CITRA IDOLA”**

11. Keadaan Madrasah

1) Keadaan Madrasah

✚ Kelas VII = 350 jumlah siswa-siswi

Kelas Unggulan :

Kelas Saint = 45 siswa-siswi

Kelas tahfidz= 45 siswa-siswi

✚ Kelas VIII = 300 jumlah siswa-siswi

✚ Kelas VIX = 250 jumlah siswa-siswi

2) Keadaan Guru dan Karyawan madrasah

| No. | Uraian | PNS | | Non-PNS | |
|-----|--|-----|-----|---------|-----|
| | | Lk. | Pr. | Lk. | Pr. |
| 1. | Jumlah Kepala Madrasah | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 2. | Jumlah Wakil Kepala Madrasah | 3 | 1 | 0 | 0 |
| 3. | Jumlah Pendidik ¹⁾ | 12 | 17 | 4 | 6 |
| 4. | Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi ²⁾ | 11 | 17 | 2 | 5 |
| 5. | Jumlah Pendidik Berprestasi Tk. Nasional ²⁾ | | | | |
| 6. | Jumlah Pendidik Sudah Ikut Bimtek K-13 ²⁾ | 16 | 18 | 4 | 6 |
| 7. | Jumlah Tenaga Kependidikan | 2 | 1 | 6 | 7 |

Table. 4.1

12. Keadaan Sarana dan Prasarana

Luas tanah yang 3,400 menjadikan Mts Negeri 5 Demak mempunyai banyak gedung diantaranya adalah : gedung kelas VII ada,

kelas VIII ada dan Kelas XIX. Kemudian gedung UKS, ruang kepala, ruang BK, ruang TU, Musholah, koperasi, ruang lab IPA, ruang lab bahasa, ruang perpustakaan, ruang computer gudang, dan kamar mandi.⁸

| No. | Penggunaan Tanah | Luas Tanah Menurut Status Sertifikat (m ²) | | | Status Kepemilikan ¹⁾ | Status Penggunaan ²⁾ |
|-----|-------------------|--|------------------|--------------|----------------------------------|---------------------------------|
| | | Bersertifikat | Belum Sertifikat | Total | | |
| 1. | Bangunan | 3,045 | | 3,045 | 1 | 1 |
| 2. | Lapangan Olahraga | 200 | | 200 | 1 | 1 |
| 3. | Halaman | 115 | | 115 | 1 | 1 |
| 4. | Kebun/Taman | 40 | | 40 | 1 | 1 |
| 5. | Belum Digunakan | | | - | | |

Table.4.2

| No. | Jenis Bangunan | Jumlah Ruangan Menurut Kondisi | | | | Status Kepemilikan ¹⁾ | Total Luas Bangunan (m ²) |
|-----|--------------------------|--------------------------------|--------------|--------------|-------------|----------------------------------|---------------------------------------|
| | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Sedang | Rusak Berat | | |
| 1. | Ruang Kelas | 24 | | | | 1 | |
| 2. | Ruang Kepala Madrasah | 1 | | | | 1 | |
| 3. | Ruang Guru | 1 | | | | 1 | |
| 4. | Ruang Tata Usaha | 1 | | | | 1 | |
| 5. | Laboratorium IPA (Sains) | 1 | | | | 1 | |
| 6. | Laboratorium Komputer | | 1 | | | 1 | |
| 7. | Laboratorium Bahasa | 1 | | | | 1 | |
| 8. | Laboratorium PAI | | | | | | |
| 9. | Ruang Perpustakaan | 1 | | | | 1 | |
| 10. | Ruang UKS | 1 | | | | 1 | |
| 11. | Ruang Keterampilan | 1 | | | | 1 | |
| 12. | Ruang Kesenian | | | | | | |
| 13. | Toilet Guru | 2 | | 1 | | 1 | |

⁸ Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Demak tahun pelajaran 2019/2020

| | | | | | | | |
|-----|-----------------------------------|----------|--|----------|----------|----------|--|
| 14. | Toilet Siswa | 6 | | | 1 | 1 | |
| 15. | Ruang Bimbingan Konseling (BK) | 1 | | | | 1 | |
| 16. | Gedung Serba Guna (Aula) | | | | | | |
| 17. | Ruang OSIS | 1 | | | | 1 | |
| 18. | Ruang Pramuka | 1 | | | | 1 | |
| 19. | Masjid/Mushola | 1 | | | | 1 | |
| 20. | Gedung/Ruang Olahraga | 1 | | | | 1 | |
| 21. | Rumah Dinas Guru | | | | | | |
| 22. | Kamar Asrama Siswa (Putra) | | | | | | |
| 23. | Kamar Asrama Siswi (Putri) | | | | | | |
| 24. | Pos Satpam | | | 1 | | 1 | |
| 25. | Kantin | | | 2 | | 1 | |

Table .4.3

13. Struktur Kurikulum

Struktur Kurikulum yang ada di MTs Negeri 5 Demak meliputi kurikulum 2013 yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX. Pengorganisasian kelas-kelas intrakurikuler di bagi menjadi dua yaitu ada kelas unggulan dan ada kelas reguler. Kelas unggulan adalah kelas yang mana siswa- siswi baru yang daftar di saring melalui tes tertulis dan tes lisan serta tes secara IT. Jika siswa- siswi tersebut lolos maka, siswa-siswi tersebut masuk di kelas unggulan jika tidak masuk di kelas reguler atau kelas biasa. Kelas unggulan sendiri dari pihak Madrasah menyediakan 2 kelas yaitu kelas saint dan kelas tahfidz.

14. Sasaran Mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Demak

Sasaran mutu di Mts Negeri 5 Demak tahun pelajaran 2019/2020. Pada masa satu tahun 2018/2019 adalah:

1) Tercapainya peringkat 1 olimpiade tingkat kabupaten mata pelajaran saint.

15. Prestasi mutu Madrasah

- a. Juara 1 pramuka jambore tingkat kabupaten
- b. Juara 1 pencak silat tingkat kabupaten
- c. Juara II karate tingkat propinsi
- d. Juara I saint tingkat kabupaten

16. Jenis ekstrakurikuler

Berikut ini adalah beberapa ekstrakurikuler yang ada di Mts Negeri

5 Demak :

1. PRAMUKA

Kegiatan : pengenalan dan pembelajaran mengenai dasar kepramukaan

Nama Pembina : Lugas Rosekahesti, S.Pd.

Hari : Jum'at

Waktu kegiatan : 13.30-16.15

Lokasi : Halaman Madrasah dan kelas

2. TEATER

Kegiatan : pengenalan teater, olah vocal, pernafasan dan gerak.

Nama Pembina : Kiyato, S.Pd.

Waktu : 14.00-15.00

Hari : sabtu

Lokasi : Kelas

3. PENCAK SILAT

Kegiatan : Pengenalan Silat dan dasar-dasar silat

Nama Pembina : Muhammad Wasiq, S.Pd.

Waktu : 08.00-09.15

Hari : Ahad

Lokasi : Halaman Madrasah

4. KARATE

Kegiatan : Dasar-dasar karate

Nama Pembina : Wawan Kurniawan, S.Pd.

Waktu : 08.00-09.15

Hari : Ahad

Lokasi : Halaman Madrasah

5. PMR

Kegiatan : Dasar-dasar PMR, kepalang merahan.

Nama Pembina : lu'luatul Fuad

Waktu : 14.00-16.15

Hari : Kamis

Lokasi : kelas

6. MTQ

Kegiatan : Mengetahui dan memahami dasar-dasar MTQ

Nama Pembina : Uswatun Hasanah, S.Pd. I

Waktu : 14.00-16.15

Hari : Selasa

Lokasi : Kelas

7. BOLA VOLLY dan PBB (PASKIBRA)

Kegiatan : Mengetahui dan mempraktekkan teknik bola volley dan mempraktekkan paskibra

Nama Pembina : Pujo Priyono, S.Pd.

Waktu : 14.00-16.15

Hari : Sabtu

Lokasi : halaman

8. SEPAK TAKRAW

Kegiatan : Mengetahui dasar-dasar sepak takraw dan mempraktekkannya

Nama Pembina : Jasri, S.Pd.

Waktu : 14.00-16.15

Hari : Sabtu

Lokasi : Halaman

9. BULU TANGKIS

Kegiatan : Mengetahui dasar-dasar bulu tangkis dan mempraktekkannya

Nama Pembina : Khoeruman Soleh, S.Pd.

Waktu : 14.00-16.15

Hari : Rabu

Lokasi : Gedung Seroja

10. SENI TARI

Kegiatan : Mengetahui dasar-dasar seni tari dan mempraktekkannya

Nama Pembina : Nur Handayani, S.Pd.

Waktu : 14.00-16.15

Hari : senin

Lokasi : Kelas

11. TENIS MEJA

Kegiatan : Mengetahui dasar-dasar bulu tangkis dan mempraktekkannya

Nama Pembina : Jamhari, S.Pd.I

Waktu : 14.00-16.15

Hari : Rabu

Lokasi : halaman madrasah

12. ENGLISH CLUB

Kegiatan : Mengetahui pembelajaran bahasa inggris, membuat dialog dalam bahasa ingris dan mempraktekkannya

Nama Pembina : Khoirus Sa'ad

Waktu : 14.00-16.15

Hari : Sabtu

Lokasi : Kelas

13. TAHFIDZ

Kegiatan : Mengetahui hafalan surat-surat dalam juz amma dan mempraktekkannya.

Nama Pembina : Nafisul Ain

Waktu : 14.00-16.15

Hari : Kamis

Lokasi : kelas

Dari penelitian di atas, tentang manajemen ekstrakurikuler non akademik di Mts Negeri 5 Demak peneliti hanya fokus dengan ekstrakurikuler Pramuka, teater dan Pencak Silat sebagai subyek penelitian.⁹

B. Paparan Data Penelitian

1. Perencanaan Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 5 Demak

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Mts negeri 5 Demak sekiranya harus diperhatikan diantaranya adalah: Planning, Organizing, Actualing dan Evaluasion. Manajemen menurut bahasa adalah mengelola, membimbing dan mengatur. Sedangkan manajer adalah orang yang menangani, mengatur dan bertanggung jawab terhadap sebuah organisasi. Sedangkan menurut istilah adalah mengelola sumber daya manusia dengan kerjasama dengan orang lain melalui proses tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

Fungsi dari manajemen adalah elemen-elemen dasar yang selalu ada dan berada dalam proses manajemen yang menjadi patokan bagi manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan, fungsi manajemen secara umum adalah: planning, organizing, actualing dan evaluasion.

⁹ Dokumentasi Mts Negeri 5 Demak tahun pelajaran 2019/2020.

Sedangkan dalam definisi ekstrakurikuler para ahli mengemukakan pengertian kegiatan ekstrakurikuler dengan rumusan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Namun mempunyai orientasi yang tidak berjauhan.

Dalam paparan diatas, dapat ditarik garis besar bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran, baik itu dilakukan di madrasah atau diluar madrasah dengan tujuan untuk memuaskan pengetahuan siswa mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, penyaluran bakat dan minat siswa.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui rapat koordinasi pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut disampaikan oleh kepala Madrasah MTs Negeri 5 Demak “Perencanaan dilakukan setiap menjelang tahun ajaran baru melalui rapat koordinasi, yang direncanakan adalah siswa, guru, kegiatan dan jadwal kegiatan”.¹⁰

Personil yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Mts Negeri 5 Demak adalah kepala Madrasah, wakil kepala Madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala Madrasah bidang kurikulum, koordinator ekstrakurikuler, dan guru. Serta menunjuk pembina-pembina ekstrakurikuler yang kompeten dibidangnya. Selanjutnya wakil kepala bidang kesiswaan membuat perencanaan kegiatan ekstrakurikuler.

¹⁰ Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs N 5 Demak Bapak H. Kamsan, S.Ag.,M.Pd. pada tanggal 5 Agustus 2019 jam 09.30.

Hal ini disampaikan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan,

“ Perencanaan program tahunan jangka panjang dan pendek sudah disiapkan dari awal tahun dan sudah menunjuk pembina. Yang terlibat dalam perencanaan adalah kepala Madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala Madrasah bidang kurikulum, koordinator ekstrakurikuler, dan guru. Hal-hal yang direncanakan antara lain meliputi; peserta, guru, sarana prasarana, dana, dan jadwal kegiatan”.¹¹

Wawancara dengan bapak waka kesiswaan yaitu bapak Agus Sulopo beliau menyatakan bahwa perencanaan yang telah disusun yaitu program tahunan , jangka panjang dan jangka pendek yang mana sudah disiapkan pada awal tahun dan beliau sudah menunjuk Pembina sesuai dengan bidangnya masing-masing. Perencanaan telah direncanakan yang mana sudah dibahas didalam rapat dengan semua dewan guru beserta kepala Madrasah MTs N 5 Demak yaitu bapak H. Kamsan, beliau telah menentukan perencanaan diawal tahun.

Berdasarkan data tersebut berarti perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan cara koordinasi antar pihak- pihak yang terlibat untuk merencanakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk satu tahun ajaran.

Perekrutan peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan cara membagikan angket ke siswa, angket berisi pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih siswa dan untuk ekstrakurikuler wajibnya yaitu pramuka. Alumni MTs negeri 5 Demak juga terlibat dalam

¹¹ Wawancara dengan Waka kesiswaan MTs N 5 Demak Bapak Agus Sulopo, S.Pd.pada tanggal 8 Agustus 2019 jam 10.30.

perekrutan untuk menarik peserta didik baru untuk memilih jenis ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri 5 Demak.

Seperti yang diungkapkan oleh Wa Ka Kesiswaan,

“Perekrutan melalui angket yang diberikan kepada siswa setiap tahun ajaran baru. Di angket terdapat beberapa pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih siswa. Setelah angket terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan masing-masing kegiatan ekstrakurikuler untuk mengetahui jumlah siswa”.¹²

Lanjutan wawancara dengan bapak agus sulopo yang berkaitan dengan perekrutan siswa yang ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs N 5 Demak. Semua dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada peserta didik, yang mana setiap peserta didik diperbolehkan memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan keinginan mereka sendiri. Akan tetapi, untuk ekstrakurikuler pramuka wajib bagi seluruh peserta didik.

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa tidak ada syarat khusus dalam perekrutan peserta. Semua siswa berhak memilih kegiatan ekstrakurikuler yang mereka minati. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler Mts Negeri 5 Demak adalah untuk memberi kesempatan siswa menemukan dan mengembangkan bakat.

Pemilihan guru kegiatan ekstrakurikuler di Mts Negeri 5 Demak dilakukan dengan cara menunjuk guru yang berkompeten dibidangnya. Para guru pembina kegiatan ekstrakurikuler di Mts Negeri 5 Demak tidak hanya guru dari lingkungan Madrasah Mts Negeri 5 Demak saja, tetapi

¹² Wawancara dengan Wa Ka Kesiswaan Mts N 5 Demak Bapak Agus Sulopo, S.Pd. pada tanggal 13 Agustus 2019 jam 09.30.

juga melibatkan guru dari luar Madrasah Mts Negeri 5 Demak.

Sebagaimana diungkapkan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan,

“Selama ini untuk penetapan guru kami menunjuk guru yang memang memiliki kemampuan dibidangnya untuk menjadi guru ekstrakurikuler di sekolah. Selain guru dari lingkungan Mts Negeri 5 Demak kami juga mendatangkan guru dari luar contohnya: Karate, silat dan seni tari.”¹³

Untuk menunjuk guru/ Pembina ekstrakurikuler harus sesuai dengan bidangnya atau sesuai dengan kemampuan guru tersebut sesuai dengan wawancara dengan beliau bapak waka kesiswaan yang mana menjelaskan bahwa, menunjuk guru harus sesuai dengan bidangnya.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh koordinator kegiatan ekstrakurikuler bahwa: “Penetapan guru disesuaikan dengan bidang studi guru masing-masing, tidak hanya melibatkan guru- guru dari Mts Negeri 5 Demak saja, tetapi juga mendatangkan guru ekstrakurikuler dari luar sekolah yang berkaitan”.¹⁴

Berdasarkan data tersebut berarti perekrutan guru kegiatan ekstrakurikuler di Mts Negeri 5 Demak dilakukan dengan menunjuk guru mata pelajaran yang dianggap sesuai dan mampu mengampu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut. Selain melibatkan guru yang ada di Mts Negeri 5 Demak, koordinator ekstrakurikuler juga mendatangkan guru dari luar sekolah yang memiliki kemampuan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Mts Negeri 5 Demak.

¹³ Wawancara dengan bidang kesiswaan bapak Agus Sulopo, S.Pd. pada tanggal 13 Agustus 2019 jam 10.30

¹⁴ Wawancara dengan koordinator ekstrakurikuler Mts N 5 Demak Bapak Kiyato, S.Pd. pada tanggal 13 Agustus 2019 jam 09.30.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan pembuatan jadwal agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan tertib. Penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler menjadi tanggung jawab koordinator kegiatan ekstrakurikuler. Penyusunan jadwal disusun berdasarkan musyawarah dengan guru ekstrakurikuler agar tidak berbenturan dengan kesibukan guru maupun kegiatan yang lain. Hal ini ditegaskan oleh koordinator ekstrakurikuler bahwa: “Penyusun jadwal adalah tanggung jawab dari koordinator, penyusunan berdasarkan rapat dengan guru-guru ekstrakurikuler agar waktunya tidak berbenturan dengan kegiatan yang lain”.¹⁵

Ibu Lugas Rosekahesti selaku Pembina ekstrakurikuler Pramuka menjelaskan bahwa yang perlu disiapkan dalam pembelajaran ekstrakurikuler pramuka adalah program kerja selama satu tahun baik itu berupa prota, promes, silabus dan RPP dan lain-lainnya. Kemudian juga menyiapkan time schedule pelaksanaan ekstrakurikuler selain itu juga materi ekstrakurikuler dan media pembelajaran ekstrakurikuler juga harus disiapkan sebelumnya.

“ Pembelajaran ekstrakurikuler Pramuka yang harus disiapkan adalah program kerja selama satu tahun dan time schedule, kemudian membagi tiap kelas karena banyaknya siswa-siswi di Mts Negeri 5 Demak maka dari pihak Pembina membaginya”.¹⁶

Untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka peneliti wawancara dengan pembinanya yaitu ibu Lugas, yang mana telah menjelaskan bahwa

¹⁵ Wawancara dengan koordinator ekstrakurikuler Mts N 5 Demak Bapak Kiyato, S.Pd. pada tanggal 13 Agustus 2019 jam 09.30

¹⁶ Wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler Pramuka Ibu Lugas Rosekahesti, S.Pd. selasa 13 Agustus 2019 Jam 09.30.

kegiatan ekstrakurikuler pramuka direncanakan sesuai dengan rapat wal tahun yang mana membahas tentang program kerjanya selama satu tahun.

Selain mewawancarai Pembina pramuka juga mewawancarai Pembina ekstrakurikuler teater. Bapak Kiyato selaku Pembina ekstrakurikuler teater, beliau juga menegaskan bahwa untuk ekstrakurikuler teater sendiri yang harus disiapkan adalah program kerja dan time schedule. Semua di siapkan agar kegiatan ekstrakurikuler tersebut bisa berjalan dengan semestinya. Materinya yaitu tentang pengenalan teater.

“Pembelajaran ekstrakurikuler teater yang harus disiapkan adalah program kerja dan time schedule, kemudian materi dasar yaitu: olah vocal, pernafasan, gerak, membuat naskah dan mementasan. Metode yang digunakan adalah penugasan yaitu pembuatan naskah yang mana siswa-siswi yang membuatnya sendiri kemudian setelah didiskusikan kemudian latihan baru dipentaskan.”¹⁷

Mewawancarai bapak Kiyato selaku Pembina ekstrakurikuler dibidang teater. Beliau mengatakan bahwa pembelajaran ekstrakurikuler yang harus disiapkan adalah tentang program kerja dan time schedulena, kemudian materinyapun harus sudah tersusun dengan rapi apa saja yang harus diajarkan kepada peserta didik, diantaranya adalah tentang pernafasan, gerak, olah vocal dan pembuatan naskah.

¹⁷ Wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler teater Bapak Kiyato, S.Pd. selasa 13 Agustus 2019 Jam 09.30.

2. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah tsanawiyah Negeri 5 Demak

Pengorganisasian adalah merupakan fungsi kedua dalam manajemen dan pengorganisasian didefinisikan sebagai proses kegiatan penyusunan structural organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber, dan lingkungannya. Bagan organisasi memperlihatkan tentang susunan fungsi-fungsi dan departementasi yang menunjukkan hubungan kerjasama. Bagan ini menggambarkan lima aspek utama structural organisasi yaitu:

- ✓ Pembagian kerja
- ✓ Rantai perintah
- ✓ Tipe pekerjaan yang dilaksanakan
- ✓ Pengelompokan segmen-segmen pekerjaan
- ✓ Tingkat manajemen

Peran metode organisasi tidak kalah pentingnya di dalam sebuah lembaga baik itu perusahaan ataupun lembaga pendidikan. Sehingga akan lebih mudah dan teratur dalam mencapai tujuan, visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler di Mts Negeri 5 Demak, seluruh pihak bekerjasama demi tercapainya tujuan yang sudah disusun dalam diagram organisasi, sehingga dapat memudahkan dalam koordinasi untuk pencapaian suatu tujuan yang ditentukan. Menurut waka kesiswaan, koordinasi selalu dilakukan baik itu di madrasah maupun di luar madrasah. Bahkan untuk tetap menjalin silaturahmi diluar madrasah. Hal-hal yang menjadikan menjadikan kordinasi ini berjalan dengan baik adalah

adanya kesadaran akan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan tugasnya. Serta tugas yang ada itu bagian dari ibadah.

“ kita selalu melakukan koordinasi, baik itu di madrasah, ataupun di luar madrasah. Kedekatan guru yang satu dengan yang lainnya menjadikan kami semua seperti saudara”.¹⁸

Pada saat wawancara dengan beliau waka kesiswaan beliau menyatakan bahwa hubungan antara guru yang satu dengan guru yang lainnya satu sama lain seperti saudara. Dari situlah tercipta suasana yang harmonis di madrasah, karena pada dasarnya jika kita sudah dalam satu naungan madrasah di dalam madrasah adalah rumah kedua kita yang mana guru lain bukan orang lain melainkan saudara kita.

3. Pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Demak.

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan suatu pendidikan. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat. Serta kemampuan, kepribadian, kerjasama, kemandirian, peserta didik secara optimal dalam mendukung pencapaian tugas pendidikan nasional.

¹⁸ Wawancara dengan Waka kesiswaan di Mts Negeri 5 Demak Bapak Agus Sulopo, S.Pd. 13 Agustus 2019 jam 11.00

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di madrasah sudah sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan dimana kegiatan ekstrakurikuler telah dilaksanakan diluar jam. Kegiatan ekstrakurikuler di Mts Negeri 5 Demak termasuk kategori baik dan cukup disiplin. Kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler didukung dengan adanya semangat yang membara serta motivasi kuat untuk menjadi seorang juara. Hal tersebut berimbas pada semua komponen yang berusaha melaksanakan tugasnyadengan baik.

Pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada di Mts Negeri 5 Demak telah disesuaikan dengan time schedule danjadwal pelaksanaan yang telah disusun sebelumnya. Terkecuali jika bersamaan dengan adanya kegiatan di madrasah seperti ujian nasional maka kegiatan ekstrakurikuler akan diliburkan untuk beberapa waktu.

Kegiatan ekstrakurikuler di Mts negeri 5 Demak memiliki jenis ekstrakurikulikuler wajib yang harus diikuti siswa antara lain Pramuka. Namun, siswa juga dapat memilih ekstrakurikuler pilihan diluar ekstrakurikuler wajib tersebut. Untuk menjaga kedisiplinan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler, maka dari pihak madrasah memberikan aturan berupa sanksi. Sanksi tersebut diberikan kepada siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler tanpa ijin.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Mts Negeri 5 Demak berjalan disetiap harinya setelah selesai kegiatan belajar mengajar. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh koordinator ekstrakurikuler dan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan.

Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh waka kesiswaan Mts Negeri 5 Demak yaitu:

“Dalam pelaksanaannya, alhamdulillah sudah berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Semuanya berjalan dengan lancar, jadi yang jadwalnya hari senin ya hari senin, yang hari selasa ya hari selasa, dan hari-hari lain juga seperti itu. Jadi semuanya berjalan dengan maksimal dan bagus”.¹⁹

Pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan, wawancara dengan wak kesiswaan bahwa dalam pelaksanaan sudah berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah ada yang mana sudah sesuai dengan pembagian yang sudah waka kesiswaan bagi.

Jadwal kegiatan ekstrakurikuler berjalan setiap harinya pukul 13.30 WIB sampai pukul 15.15 WIB kecuali hari sabtu kegiatan ekstrakurikuler dimulai pukul 12.00 WIB karena kegiatan belajar mengajar selesai pukul 11.30 WIB.

Disisi lain, Ibu Lugas Rosekahesti memaparkan bahwa pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka dilakukan pada hari jum'at pukul 13.30 sampai jam 15.15. kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu tentang dasar-dasar pramuka, baik itu PBB, Morse, Smapore dan lain-lain. Pelaksanaan pramuka di laksanakan di halaman madrasah terkadang juga di kelas terkadang juga diluar madrasah. Semua itu dilakukan untuk pengenalan materi kepada peserta didik. Kegiatan ini juga dibantu oleh Pembina dari kwarcab yang bantuan itu sangat penting bagi

¹⁹ Wawancara dengan waka kesiswaan bapak Agus sulopo tanggal 13 Agustus 2019 jam 11.00

madrasah agar ilmu yang diberikan kepada peserta didik semakin bertambah dan tidak dari Pembina madrasah saja.

“Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler setiap hari jum’at jam 13.30 sampai 15.15. dilaksanakan di halaman madrasah, dikelas terkadang di sekitar madrasah. Materi yang di sampaikan adalah tentang dasar-dasar pramuka, Pembina bukan hanya dari madrasah saja tetapi juga dibantu oleh Pembina dari kwarcap”.²⁰

Ibu Lugas selaku Pembina ekstrakurikuler pramuka menyatakan bahwa pelaksanaan dilaksanakan pada hari jum’at dan dilaksanakan di madrasah dan untuk materinya yang berkaitan dengan kepramukaan. Pembina yang ada di MTs N 5 Demak tidak cukup dengan jumlah peserta didik MTs yang banyak sehingga dari pihak Mts meminta bantuan Pembina pramuka dari pihak kwarcap.

4. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Demak

Perencanaan tidak dapat dilepaskan dari unsur pelaksanaan dan evaluasi. Jika dalam perencanaan diperlukan evaluasi agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan, maka dalam pelaksanaan program juga dilakukan pengawasan dan evaluasi agar kinerja program kegiatan ekstrakurikuler dan hasilnya sesuai dengan perencanaan.

Evaluasi dalam PERMENDIKNAS Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 18 adalah pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap

²⁰ Wawancara di Mts negeri 5 Demak dengan Pembina Pramuka Ibu Lugas Rosekahesti, S.Pd. pada tanggal 13 Agustus 2019 jam 09.30

berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan berbagai jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Evaluasi dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan untuk mengetahui realisasi perilaku kinerja guru di sekolah, apakah tingkat pencapaian tujuan pendidikan sesuai yang dikehendaki, kemudian apakah perlu diadakan perbaikan.

Sebagaimana disampaikan oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan sebagai berikut:

“Untuk kegiatan ekstrakurikuler itu kita evaluasi setiap triwulan sekali, evaluasi pertama biasanya bebarengan dengan ulangan tengah semester (UTS), untuk seluruh kegiatan itu berjalan apa tidak, sehingga diharapkan nanti disemester berikutnya yang belum berjalan dengan baik diharapkan bisa berjalan dengan baik.”²¹

Kegiatan ekstrakurikuler yang harus dievaluasi adalah setiap triwulan sekali. Bapak wakil kesiswaan menjelaskan tentang evaluasi yang ada di MTs N 5 Demak, beliau menyatakan evaluasi dilakukan biasanya bebarengan dengan UTS yang ada di MTs, sehingga seluruh kegiatan yang ada berhenti sejenak.

Hal tersebut dipertegas oleh koordinator kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

“Evaluasi dilakukan dengan berbagai pihak di lembaga. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 5 Demak dilakukan secara *continue* dan berkelanjutan. Setiap triwulan sekali guru pembina menyampaikan laporan kepada koordinator ekstrakurikuler. Koordinator ekstrakurikuler memberikan laporan kepada bagian kesiswaan. Kepala sekolah menerima laporan dari bagian kesiswaan setiap akhir tahun. Namun pada saat-saat tertentu ada

²¹ Wawancara di MTs Negeri 5 Demak dengan wakil kesiswaan Bapak Agus Sulopo, S.Pd. 13 Agustus 2019 jam 11.00

juga pelaporan secara mendadak jika ditemui hal-hal yang sulit diatasi”²².

Saat wawancara dengan koodinator ekstrakurikuler bapak Kiyato, bahwa evaluasi dilakukan berbagai pihak yang ada di lembaga MTs. Semua Pembina menyampaikan semua hasil evaluasi selam satu tahun yang mana semuanya nanti ditampung oleh koordinator ekstrakurikuler lalu kemudian disampaikan kepada waka kesiswaan lalu baru ke kepala madrasah dari situlah baru kepala madrasah bisa mengambil keputusan untuk kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan selama satu tahun. Untuk yang baik hasilnya maka akan dipertahankan akan tetapi, untuk yang belum ada peningkatan maka dari pihak madrasah akan mengambil keputusan agar diperbaiki dan diperbaharui lagi.

Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 5 Demak dilakukan tiga bulan sekali dengan melibatkan berbagai pihak di lembaga seperti : kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, koordinator ekstrakurikuler, dan para guru pembina kegiatan ekstrakurikuler.

Hal yang dievaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler meliputi kehadiran, keaktifan siswa dalam pembelajaran dan hasil praktikum siswa. Adapun cara yang dilakukan dalam mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 5 Demak adalah sebagai berikut:

²² Wawancara dengan koordinator ekstrakurikuler bapak Kiyato, S.Pd. tanggal 13 Agustus 2019 jam 09.30

1) Tes Tulis dan Praktek

Yang dimaksud dengan evaluasi dalam penelitian ini adalah sejauh mana ketercapaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat diwujudkan.

Teknik evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler yang diterapkan bervariasi. Ini menyesuaikan dengan jenis *item* yang akan dievaluasi. Biasanya penilaian yang sering dilakukan di sekolah ini yaitu penilaian yang sifatnya praktikum. Jarang sekali yang menggunakan teknik untuk mengukur ranah kognitif (tes tulis) karena pada dasarnya pembelajaran ekstrakurikuler ini diluar jam pelajaran sekolah dan bertujuan mengembangkan bakat dan minat siswa masing-masing. Tetapi tidak menutup kemungkinan juga menggunakan tes tulis untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Evaluasi pembelajaran dilakukan satu semester, pedoman penilaian adalah kehadiran, keaktifan siswa dalam pembelajaran serta hasil praktikum siswa. Hal tersebut diungkapkan oleh guru ekstrakurikuler menjahit Ibu Lugas Rosekahesti “evaluasi kegiatan ekstrakurikuler kami lakukan setiap satu semester. Pedoman penilaian adalah kehadiran, keaktifan dalam pembelajaran, serta karya yang pernah dibuat”.²³

Proses Evaluasi ekstrakurikuler:

²³ Wawancara di MTs Negeri 5 Demak dengan Pembina Pramuka Ibu Lugas Rosekahesti, S.Pd. tanggal 13 Agustus 2019 jam 09.30.

a. Pramuka

Ekstrakurikuler pramuka melakukan evaluasi dengan menggunakan 80% absensi kehadiran peserta didik dan 20% Praktik. Praktek itu melakukan tertulis.

b. Silat

Sedangkan pada ekstrakurikuler silat, evaluasi dilakukan melalui praktik gerakan-gerakan yang ada diajarkan. Selain itu, peserta didik juga diberi arahan serta motivasi. Tujuannya supaya peserta didik lebih semangat dan lebih giat dalam pembelajaran ekstrakurikuler seni bela diri pencak silat di MTs Negeri 5 Demak.

c. Teater

Dilakukan dengan cara melalui praktek olah vocal, pernafasan, gerakan dan praktek yang sudah diajarkan oleh Pembina ekstrakurikuler teater yang mana Peserta didik diberi semangat dan motivasi agar mereka giat dalam melaksanakan ekstrakurikuler teater.

“Pemberian arahan/motivasi kepada siswa siswi, agar lebih semangat dan giat lagi dalam proses pembelajaran di ekstrakurikuler teater”.²⁴

Wawancara dengan Pembina teater bapak Kiyato, beliau menyampaikan bahwa pemberian arahan/motivasi kepada peserta didik agar mereka bersemangat dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler teater. Kegiatan yang dilaksanakan bukan hanya

²⁴ Wawancara dengan Bapak Kiyato,S.Pd. selaku Pembina ekstrakurikuler teater tanggal 24 Agustus 2019 jam 13.00.

memberikan motivasi saja melainkan sebuah proses pembelajaran juga bagi peserta didik karena didalam kegiatan ekstrakurikuler teater juga mengajarkan tentang kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap diri sendiri.

Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya. Untuk ekstrakurikuler Pramuka, silat dan karate dan sebagainya tindak lanjutnya diikuti lomba, itu salah satu cara Madrasah mengetahui sejauhmana kemampuannya.

2) Rapat Koordinasi Tim Ekstrakurikuler

Proses kegiatan manajemen dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang secara countinue ini diharapkan akan mampu menghasilkan prestasi baik yang berupa fisik (piala atau piagam) atau *performance* dalam kegiatan intern Madrasah. Pada akhir tindak penilaian ini guru ekstrakurikuler, koordinator ekstrakurikuler, bagian kesiswaan, bagian kurikulum, dan kepala Madrasah melakukan koordinasi lagi untuk mengevaluasi program ekstrakurikuler selama setahun.

Tindak lanjut dari hasil evaluasi adalah untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya, jadi apabila ada permasalahan langsung diselesaikan. Seperti yang diungkapkan oleh wakil kepala Madrasah bagian kesiswaan

“kalau ada masalah ya kita selesaikan, misalnya tidak berjalan itu kita cari akar permasalahannya itu apa”.²⁵

Berbicara tentang masalah atau kendala pastinya dimanapun madrasah pastimemiliki maslah dan kendala, begitu juga dengan MTs N 5 Demak. Wawancara dengan beliau bapak Agus Sulopo, beliau menyatakan bahwa di MTs N 5 Demak jika ada masalah ataupun kendala yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler maka akan diselesaikan dengan segera dan akan mencari akar permasalahan itu dari mana asalnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa MTs Negeri 5 Demak menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode berikutnya. Perbaikan dilakukan dengan cara menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode ini supaya pelaksanaan berikutnya lebih baik.

5. Faktor pendukung Manajemen ekstrakurikuler non akademik dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs Negeri 5 Demak

Wakil kepala bidang kesiswaan MTs Negeri 5 Demak menyatakan bahwa semua kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan sesuai dengan kerikulum yang ada di madrasah. Tentunya, hal tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler di MTs Negeri 5 Demak.

“Tidak ada, semua berjalan dengan baik sesuai dengan kurikulum

²⁵ Wawancara dengan waka kesiswaan Bapak Agus Sulopo,S.Pd. tanggal 13 Agustus jam 11.00

madrasah”.²⁶

Ibu Lugas Rosekahesti menjabarkan bahwa faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah adanya pelatih yang kompeten dibidangnya. Tersedianya sarana prasarana yang memadai juga mendukung ekstrakurikuler pramuka berjalan dengan baik. Misalnya saja, ketersediaan tenda serta lapangan tempat berlatih baris berbaris.

“Faktor yang mendukung ketersedianya pelatih yang kompeten sesuai dengan bidangnya, peralatan lengkap, dan lapangan yang cukup untuk berlatih senam, dan PBB”.²⁷

Faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 5 Demak yaitu sarana dan prasarana, dana kegiatan, siswa yang berkompeten, dan guru.

Ibu Lugas Rosekahesti menambahkan bahwa ketekunan belajar anak juga merupakan faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, untuk mengatasi kejenuhan anak setelah kegiatan belajar mengajar maka dalam ekstrakurikuler maka menggunakan metode pemberian materi yang berbeda-beda. Media pembelajaran yang menarik juga diperlukan untuk tetap menjaga semangat belajar anak dalam pembelajaran ekstrakurikuler.

“Ketekunan belajar anak, kejenuhan anak, atau capek karena jam ekstrakurikuler setelah jam mata pelajaran”.²⁸

²⁶ Wawancara dengan kepala Madrasah MTs Negeri 5 Demak Bapak H.Kamsan,S.Ag,M.Pd. 05 Agustus 2019 jam 09.30.

²⁷ Wawancara dengan Pembina Pramuka Ibu Lugas Resokahesti,S.Pd. tanggal 13Agustus 2019 jam 09.30

²⁸ Wawancara dengan Pembina Pramuka Ibu Lugas Resokahesti,S.Pd. tanggal 13Agustus 2019 jam 09.30

Ibu Lugas menyatakan bahwa peserta didik akan mudah menjadi bosan jika peserta didik tersebut setiap hari menjalani kegiatan dari pagi belajar di kelas kemudian setelah selesai PBM anak-anak lanjut menjalankan kegiatan ekstrakurikuler, maka dari itu semua kegiatan itu menjadi kejenuhan bagi setiap peserta didik.

Untuk ekstrakurikuler teater, Bapak Kiyato, S.Pd. selaku Pembina ekstrakurikuler teater menyampaikan bahwa adanya pelatih yang profesional menjadi dukungan tersendiri bagi keberadaan ekstrakurikuler teater. Adanya kerjasama antara berbagai pihak seperti peserta didik, wali murid, pihak guru dan madrasah juga merupakan faktor pendukung bagi kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya.

Sarana dan prasarana yang memadai yang dapat dimanfaatkan oleh semua jenis ekstrakurikuler membuat kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Tentunya, masing-masing ekstrakurikuler harus menyesuaikan dengan jadwal yang telah disusun pada proses perencanaan awal.

“Faktor pendukung sarana dan prasarana yang cukup memadai dan baik”.²⁹

Beliau bapak Muhammad wasiq selaku Pembina ekstrakurikuler Silat menyatakan bahwa untuk sarana dan prasarana yang ada di MTs N 5 Demak sangat baik, semua yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler silat ada. Sehingga apapun yang beliau inginkan sudah ada di MTs N 5 Demak.

²⁹ Wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler Silat Bapak Muhammad Wasiq, tanggal 24 Agustus 2019 jam 13.00

Berdasarkan paparan diatas, bisa disimpulkan bahwa semua kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan sesuai dengan kurikulum yang ada di MTs Negeri 5 Demak, hal tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung yang ada di MTs Negeri 5 Demak baik itu sarana maupun prasana.

Selanjutnya ketekunan belajar siswa-siswi MTs Negeri 5 Demak yang merupakan faktor pendukung bagi setiap kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah. Selain itu, untuk mengatasi kejenuhan anak setelah kegiatan belajar mengajar maka dalam ekstrakurikuler akan menggunakan metode pemberian materi yang berbeda-beda. Media pembelajaran yang menarik juga diperlukan untuk tetap menjaga semangat belajar anak dalam pembelajaran ekstrakurikuler.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan paparan yang sudah ada maka dijelaskan bahwa data yang adanya pelatih yang professional menjadikan faktor pendukung yang kompeten menjadi dukungan tersendiri bagi keberadaan ekstrakurikuler. Adanya kerjasama antara berbagai pihak seperti peserta didik, wali murid, guru dan madrasah.

6. Faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler non akademik dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs Negeri 5 Demak.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 5 Demak terletak pada siswa. Siswa sering tidak berangkat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler meskipun sudah memilih. Melihat dari presensi siswa, banyak siswa yang sering tidak masuk. Penyebabnya

adalah karena kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di sore hari setelah jam pelajaran selesai, siswa terkadang ada yang izin untuk beberapa hal.

Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Kiyato bahwa “kendala yang dihadapi ini biasanya dari kehadiran siswa. Karena, untuk kegiatan ekstrakurikuler di laksanakan pada sore hari jadi, ada beberapa yang mungkin siswa tidak hadir karena beberapa hal dan juga karena sarana dan prasarannya yang mengakibatkan penghambat bagi kelancaran kegiatan ekstrakurikuler tersebut”.³⁰

Disamping itu banyak Pembina ekstrakurikuler yang mengatakan adanya hambatan dengan kegiatan ekstrakurikuler yaitu adanya sarana, seperti ekstrakurikuler teater yang mana belum adanya gedung yang khusus untuk latihan atau untuk pementasan bagi ekstrakurikuler teater, kemudian untuk ekstrakurikuler pramuka sendiri yaitu berkaitan dengan Pembina yang mengambil Pembina dari luar dan banyaknya peserta didik yang ada di madrasah ini yang mengakibatkan Pembina dari dalam harus membaginya perkelas.

“Faktor penghambat yang ada dieksrtakurikuler teater selain sarana juga masalah kostum dan alat peraga lainnya yang mana sampai sekarang belum ada”.³¹

Bapak Kiyato mengatakan bahwa yang berkaitan dengan faktor penghambat di kegiatan ekstrakurikuler teater adalah masalah sarana, kostum dan alat peraga yang mana jika harus dari MTs N 5 Demak harus memerlukan dana yang sangat besar, apalagi masalah alat peraga yang

³⁰ Wawancara dengan koordinator ekstrakurikuler bapak Kiyato, S.Pd. tanggal 13 Agustus 2019 jam 09.30

³¹ Wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler teater bapak Kiyato, S.Pd. tanggal 13 Agustus 2019 jam 09.30

mana untuk biaya tidak sedikit. Maka dari itu, untuk kegiatan ekstrakurikuler teater di MTs N 5 Demak menggunakan sarana seadanya yang MTs N 5 Demak miliki, seperti kelas, gedung aula dan lainnya. Untuk kostum jika ekstrakurikuler teater tampil pada saat pementasan akhir sanah di MTs maka kostum meminjam terlebih dahulu, dan untuk music bida mendownload.

Penghambat lain yang dihadapi dalam kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 5 Demak yaitu kurangnya sarana yang kurang yang mengganggu proses kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Luga Rosekahesti bahwa “ salah satu penghambat dari ekstrakurikuler pramuka adalah adanya jumlah siswa yang begitu besar sehingga menjadikan pembagian ekstrakurikuler yang dibagi perkelas, waktu yang singkat dan kurangnya Pembina”.³²

Cara mengatasi hambatan tersebut pihak Madrasah melakukan berbagai hal yaitu dengan cara mengatasinya dari ekstrakurikuler pramuka, jumlah siswa yang banyak menjadikan ekstrakurikuler pramuka di bagi setiap kelasnya, pengambilan Pembina pramuka dari kwarcap. Dari ekstrakurikuler lainnya yang sama hambatannya dengan ekstrakurikuler pramuka adalah waktu yang terlalu singkat menjadikan ekstrakurikuler tersebut terhambat.

Dalam paparan data yang juga terungkap bahwa kurangnya waktu latihan juga menjadikan salah satu faktor penghambat proses kegiatan manajemen ekstrakurikuler sehingga pembelajaran ekstrakurikuler kurang

³² Wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler pramuka Ibu Luga Rosekahesti, S.Pd. tanggal 13 Agustus 2019 jam 09.30.

bisa maksimal. Kurangnya Pembina dan saran juga yang menjadikan faktor penghambat, ekstrakurikuler teater cenderung membutuhkan dana yang cukup besar dalam mengadakan kegiatan. Misalnya saja untuk pembuatan kostum, tidak hanya itu saja melainkan tidak adanya Pembina yang bisa mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler.

7. Hasil Peningkatan Prestasi Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Demak Tahun Pelajaran 2018/2019

Menurut S.Nasution Prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek: kognitif, efektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam tiga kriteria tersebut. Jadi prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai menurut kemampuan yang dimiliki dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperlukan dari belajar.³³

Dari pendapat diatas, bahwa sebuah prestasi belajar yang harus dilalui peserta didik adalah dengan cara 3 aspek: kognitif, efektif dan psikomotor. Dari pendapat tersebut MTs N 5 Demak merujuk pada pendapat diatas yang mana menyatakan 3 aspek yang sesuai dengan keadaan yang ada di MTs N 5 Demak. Melalui 3 aspek tersebut bagi peserta didik adalah sebuah jembatan bagi mereka yang ingin meraih apa

³³ *Ibid* No 19

yang mereka inginkan baik dalam kegiatan ekstrakurikuler akademik maupun non akademik.

Peningkatan kegiatan ekstrakurikuler non akademik yang ada di MTs Negeri 5 Demak, menjadikan peserta didik yang ada di Madrasah ini berlomba-lomba untuk mendapatkan prestasi yang membanggakan bagi madrasah ini. Peran peserta didik yang aktif dan disiplin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler non akademik menjadikan kegiatan ekstrakurikuler yang peserta didik ikuti menjadi lebih bersemangat. Bukan hanya itu peran peserta didik yang aktif saja melainkan adanya Pembina yang kompeten dan bertanggung jawab terhadap peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Prestasi siswa itu ada karena dukungan dari semua pihak yang ada di madrasah selain dari peserta didik tersebut. Prestasi siswa itu ada karena dalam diri peserta didik tersebut tertanam bakat dan minat yang tinggi, sehingga Pembina mendukung dalam melatih peserta didik tersebut.

“Persiapan yang harus dilakukan saat menjelang kompetisi adalah latihan, istirahat yang cukup, jaga makan, tidak boleh minum es, tiap hari harus jogging dan latihan untuk lomba itu membutuhkan waktu 3 jam dalam latihan”.³⁴

Ainur Rofiqoh adalah siswi yang mengharumkan nama Madrasah ananda yang menjuarai pencak silat tingkat kabupaten. Dengan adanya prestasi yang ditorehkan ananda, menjadi acuan untuk peserta didik lainnya agar mengikuti jejak yang telah ditorehkan oleh ananda Ainur Rofiqoh.

³⁴ Wawancara dengan siswi berprestasi dibidang ekstrakurikuler pencak silat Ananda Ainur Rofiqoh, sabtu 31 Agustus 2019 jam 08.30

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian disajikan mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Demak. Data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dipaparkan sebagai berikut:

1. Manajemen Kegiatan ekstrakurikuler non akademik pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Demak

a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Perencanaan merupakan proses kegiatan sistematis dalam rangka menetapkan keputusan dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Perencanaan dalam bidang ekstrakurikuler diperlukan supaya kegiatan yang dicanangkan dapat berjalan secara terarah dan sistematis.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler MTs Negeri 5 Demak dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan dilakukan melalui rapat koordinasi. Hal-hal yang direncanakan meliputi peserta kegiatan ekstrakurikuler, guru, sarana prasarana, dana dan jadwal kegiatan. Hal-hal yang direncanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler pada MTs Negeri 5 Demak tersebut sesuai dengan lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur: sasaran kegiatan, substansi

kegiatan, pelaksana kegiatan dan pihak-pihak terkait, serta keorganisasiannya, waktu dan tempat, dan sarana.

Dalam peraturan Menteri Agama RI nomor 16 tahun 2010 pasal 10 disebutkan sebagai berikut:

- 1) Ayat 1 yaitu proses pembelajaran ekstrakurikuler pendidikan agama merupakan pendalaman, penguatan, pembiasaan, serta perluasan dan pengembangan dari kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka.
- 2) Ayat 2 yaitu pendalaman sebagaimana dimaksud pada ayat 1 merupakan pengayaan materi pendidikan agama.
- 3) Ayat 3 pengautan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 merupakan pemantapan keimanan dan ketakwaan
- 4) Pembiasaan sebagaimana disebutkan ayat 1 merupakan pengalaman dan pembudayaan ajaran agama serta perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Perluasan dan pengembangan sebagaimana disebutkan pada ayat 1 merupakan penggalian potensi, minat, bakat, keterampilan dan kemampuan peserta didik di bidang agama.³⁵

Berdasarkan keterangan diatas maka perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur kegiatan,subtansi kegiatan, waktu pelaksanaan kegiatan, serta keorganisasiannya, tempat dan sarana. Pihak yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah kepala madrasah, wakil

³⁵ Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2013 tentang pengelolaan pendidikan Agama pada sekolah, bagian kedua tentang Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Pasal 10.hlm.74

kepala Madrasah bidang kesiswaan, koordinator kegiatan ekstrakurikuler dan guru/Pembina kegiatan ekstrakurikuler. Unsur-unsur yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah sesuai dengan yang ada di panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh Kementerian Agama RI bahwa unsur yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah kepala MTs Negeri 5 Demak, wakil kepala Madrasah bidang Kesiswaan, guru, Pembina dan pelatih.

Perekrutan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pada MTs Negeri 5 Demak melalui angket. Hal ini sesuai dengan yang ada dalam panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMP 2010, satuan pendidikan dapat menggunakan angket untuk menjangkau kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik.³⁶

Hasil angket akan menjadi gambaran dari Pembina masing-masing ekstrakurikuler dalam membuat program kerja selama satu tahun. Program kerja tersebut mencakup program kerja secara umum maupun materi yang akan diberikan kepada peserta ekstrakurikuler.

Lebih lanjut program kerja ini dikerjakan supaya dalam pemberian materi kepada peserta didik dapat berjalan dengan baik. Hal yang perlu dipersiapkan meliputi program kerja dan time schedule pelaksanaan ekstrakurikuler selama satu tahun. Selain itu materi ekstrakurikuler juga harus dipersiapkan sebelumnya.

³⁶ Direktorat Pembinaan , *Juknis Penyusunan Program Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP/MTs*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan MTs/SMP, 2010), hlm. 74.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini baik dalam masa perencanaan sampai pelaksanaan turut melibatkan semua komponen madrasah, meliputi kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, wakil bidang kurikulum, semua guru, Pembina ekstrakurikuler. Hal ini karena semua komponen madrasah memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memajukan madrasah dari bidang ekstrakurikuler.

Selain karena prestasi MTs Negeri 5 Demak juga menetapkan bahwa menjadi guru ekstrakurikuler yaitu harus yang profesional dan bertanggung jawab terhadap ekstrakurikuler yang sedang dibinanya. Penetapan guru tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan, Bab VI, pasal 28, butir 1 pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Ketersediaan waktu yang terbatas merupakan salah satu syarat untuk dapat dilakukannya berbagai kegiatan. Waktu yang terbatas merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu kegiatan, tanpa didukung waktu dan sarana yang memadai suatu kegiatan tidak dapat berjalan lancar bahkan dapat berjalan sama sekali. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, dana digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan akan kegiatan berjalan lancar.

Proses perencanaan di MTs Negeri 5 Demak telah menerapkan fungsi manajemen perencanaan dengan melibatkan unsur apa(*what*) yang dilakukan, bagaimana(*how*) cara melaksankannya, kapan (*when*)

pelaksanaannya, dan siapa(*who*) yang bertanggung jawab, dan berapa anggaran yang diperlukan.

Selanjutnya sejalan dengan konsep perencanaan ekstrakurikuler di MTs Negeri 5 Demak, melakukan langkah-langkah perencanaan ekstrakurikuler antara lain: Pembuatan Rencana Kegiatan ekstrakurikuler, Rencana kegiatan pembinaan keorganisasian, Pramuka, teater, dan silat. Penyusunan rencana kegiatan keorganisasian Pramuka, teater, dan silat.

b. Peorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 5 Demak

Kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 5 Demak adalah suatu kegiatan pembinaan peserta didik yang merupakan bidang kerja dari bidang kesiswaan. Struktur organisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler pada MTs Negeri 5 Demak terdiri dari kepala Madrasah, wakil kepala kesiswaan, koordinator kegiatan ekstrakurikuler, dan Pembina ekstrakurikuler. Untuk mencapai tujuan yang sama maka setiap personil harus terlibat semua. Hal tersebut untuk memudahkan mengkoordinasi dalam pelaksanaan kegiatan yang ada di MTs Negeri 5 Demak. Setiap tugas dari semua personil dilaksanakan semua kepala madrasah selaku yang bertanggung jawab atas semua yang dikelola oleh kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian wakil kepala madrasah bagian kesiswaan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan kegiatan, dan memimpin jalannya rapat yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Bagian koordinator yang bertugas mengurus administrasi, membuat notulen rapat dan mengarsipkan surat menyurat

dan menyusun laporan. Untuk bagian teknisi yaitu yang bertugas menyusun anggaran, melaksanakan administrasi keuangan, menyusun laporan keuangan. Pembimbingan bertugas menyusun program kerja atau rencana kegiatan, mengajar dan mengevaluasi.

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 5 Demak bersifat fungsional karena wewenang kepala madrasah untuk mengelola kegiatan ekstrakurikuler yang mana telah dilimpahkan kepada wakil kepala madrasah bagian kesiswaan memiliki kewajiban untuk mengkoordinasikannya yang dikoordinatori dan dikelola oleh guru ekstrakurikuler.

Struktur pendelegasian wewenang dalam kegiatan ekstrakurikuler berbentuk ini, dimana kepala madrasah sebagai seorang pemimpin dalam mendelegasikan wewenang dilakukan secara vertical baik dalam hal maupun arahan kepada semua stafnya kemudian laporan dari stafnya kepada kepala madrasah. Seperti yang dikatakan oleh Melayu S.P. Hasibuan, struktur ini adalah pendelegasian wewenang dilakukan dengan cara vertical melalui garis terpendek dari seorang atasan kepada atasannya. Pelaporan tugas dan tanggung jawab juga melalui garis vertical terpendek.

Berdasarkan yang diungkapkan oleh Melayu adalah wewenang yang dilakukan oleh seorang atasan kepada bawahannya merupakan laporan dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh seorang atasan.

Sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukandi MTs Negeri 5 Demak dilakukan oleh seluruh warga yang ada di MTs Negeri 5 Demak dan melakukan kerjasama yang kompak sehingga sebuah tujuan tercapai dengan baik. Koordinasi juga berjalan dengan baik dengan adanya komunikasi dan hubungan baik yang telah terbentuk. Menurut waka kesiswaan, koordinasi selalu dilakukan baik itu di madrasah maupun luar madrasah. Hal-hal yang menjadikan koordinasi ini berjalan dengan baik adalah adanya kesadaran akan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan tugasnya serta tugas yang ada itu sebagai bagian dari ibadah.

Berdasarkan paparan hasil penelitian maka bisa disimpulkan bahwa di MTs Negeri 5 Demak telah menjalankan fungsi pengorganisasian dengan baik dan sesuai dengan yang ada di MTs Negeri 5 Demak. Pengorganisasian yang ada MTs Negeri 5 Demak berjalan sesuai fungsinya yang mana setiap yang bertanggung jawab memegang tanggung jawabnya sesuai dengan apa yang sudah ditentukan.

Adapun susunan koordinasi dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri 5 Demak yaitu sebagai berikut:

| No | Nama Pembina | Pembina |
|----|--------------|--------------------|
| 1. | Yasroni | Osris dan Menjahit |
| 2. | Agus Sulopo | Pramuka (pa) |

| | | |
|-----|----------------------|--------------------|
| 3. | Lugas Rosekahesti | Pramuka (pi) |
| | Lu'luatul Fuad | PMR |
| 5. | Uswatun Hasanah | MTQ |
| 6. | Shobirin | Agama |
| 7. | Kiyato | Teater |
| 8. | Pujo Kriyono | Bola Volly dan PBB |
| 9. | Jasri | Sepak takraw |
| 10. | Muhammad Ulfi Arrona | Rebana |
| 11. | Siswanto | Paduan Suara |
| 12. | Wawan kurniawan | Karate |
| 13. | Muhammad Wasiq | Pencak Silat |
| 14. | Khoiruman Soleh | Bulutangkis |
| 15. | Mariyatul Qibtiyah | KWU(kewirausahaan) |
| 16. | Nur Handayani | Seni tari |
| 17. | Jamhari | Tenis Meja |
| 18. | Khoirus Sa'ad | English Club |
| 19. | Nafisul Ain | Tahfidz |

Tabel 4.4

Komposisi susunan organisasi yang ada di MTs Negeri 5 Demak telah diuraikan diatas, semuanya telah melakukan tugasnya sesuai dengan komposisi masing-masing Pembina ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri 5 Demak. Wewenang dan tanggung jawab telah sedemikian rupa dilaksanakan sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan.

c. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 5 Demak

Pelaksanaan yang ada di MTs Negeri 5 Demak menggerakkan orang-orang yang ada di MTs Negeri 5 Demak untuk melaksanakan apa yang sudah diberikan kepada setiap orangnya sesuai dengan tugasnya sehinggatercapai sustu tujuan yang diinginkan.

Pelaksanaan artinya menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif.³⁷

Kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 5 Demak pada hakikatnya adalah untuk membentuk peserta didik agar peserta didik tersebut menjadi pribadi yang mandiri dan bisa bertanggung jawab diri sendiri. Kemudian selain itu juga merupakan bentuk pembinaan terhadap peserta didik. Sebagaimana telah diamanatkan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan pasal 3 ayat 1 bahwa pembinaan kesiswaan meliputi kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan untuk membina siswa dalam bidang non akademik. Tujuannya adalah untuk

³⁷ Sukmadinata,dkk, 2010, “Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah”. Hlm.127.

mengusahakan agar peserta didik tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan, melalui perkembangan segala potensi yang dimiliki peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan siswa dibidang prestasi non akademik misalnya : seni/olahraga berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki oleh mereka sesuai dengan yang tercantum oleh Peraturan Menteri Nasional tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, pasal 3 ayat 2 bahwa salah satu dari bentuk pembinaan kegiatan ilmiah dan membentuk klub saint pada saat ini belum berjalan dengan lancar.

Sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan bab 1 pasal 1, yaitu:

1. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreatifitas.
2. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan madrasah/sekolah sebaai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan
3. Mengaktualisasikan potansi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat
4. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri 5 Demak berjalan dengan baik dan disiplin. Semua diatur sesuai dengan time schedule yang sudah ada sehingga kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai yang diharapkan. Terkecuali jika ada kegiatan yang berhubungan dengan madrasah maka kegiatan ekstrakurikuler di liburkan terlebih dahulu semisal, ujian Madrasah atau ujian Nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik guna mengasah kemampuan bakat dan minat peserta didik yang belum terlihat sehingga dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di setiap lembaga pendidikan menjadikan penyaluran bakat peserta didik yang terpendam. Banyak ekstrakurikuler yang ada di setiap lembaga pendidikan, peserta didik diminta untuk memilih sesuai dengan keinginan peserta didik dan sesuai bakat mereka.

Untuk menjaga kedisiplinan peserta didik yang mengikuti setiap ekstrakurikuler maka jika ada yang tidak berangkat maka diberikan sanksi. Bagi mereka yang tidak memberikan izin ketika tidak berangkat kegiatan ekstrakurikuler sanksi tersebut adalah akan dikenakan denda berupa uang nominalnya adalah 5.000 yang mana uang tersebut akan digunakan lagi untuk pengembangan sarana atau prasarana bagi kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah.

Di sisi lain, kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan pada hari jum'at pukul 13.30 sampai 15.15 yang mana setiap jum'atnya

tidak semua kelas tetapi bergantian karena banyaknya siswa-siswi yang ada di MTs Negeri 5 Demak yang membuat di baginya setiap kelas untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Berkaitan dengan Pembina sendiri Pembina dari madrasah dan dari luar juga yaitu di ambilkandari kwancap. Pembelajaran untuk ekstrakurikuler pramuka yaitu yang berkaitan dengan kepramukaan yaitu: PBB, morse, smapore tali temali dan lain-lain. Bertempat di halaman madrasah dan juga kelas terkadang juga diluar madrasah.

Untuk kegiatan teater sendiri, dilaksanakan pada hari sabtu setelah selesai pembelajaran selesai proses pembelajarannya yaitu dengan olah vocal, pernafasan, gerak, pembuatan naskah dan pementasan. Evaluasi dari ekstrakurikuler teater adalah dengan cara latihan acting yang baik dan dipentaskan yang kurang dibimbing kembali dan diberikan mengarahkan kepada peserta didik. Setiap ada perpisahan kelas 9 ekstrakurikuler teater pasti di tampilkan. Sedangkan untuk ekstrakurikuler pencak silat, proses pembelajarannya bertahap, dengan menyeimbangkan materi dengan praktek harus sesuai dengan acuankerja yang telah ada.

Berdasarkan paparan di atas bahwa, data yang didapat disimpulkan bahwa MTs Negeri 5 Demak telah melaksanakan fungsi pelaksanaan sesuai dengan mengusahakan agar semua anggota terlibat dan mencapai semua sasaran yang ³⁸sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. Pelaksanaan kegiatan

³⁸ *Ibid No. 79*

ekstrakurikuler merupakan suatu tindakan yang mengusahakan agar semua anggota ekstrakurikuler berusaha mencapai sasaran sesuai dengan program kerja yang dicanangkan.

d. Pengevaluasian Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Negeri 5 Demak

Langkah selanjutnya dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah melakukan evaluasi. Menurut Eka Prihatin evaluasi adalah suatu proses pengumpulan data menganalisis informasi tentang efektifitas dan dampak dari suatu tahap atau keseluruhan program.³⁹

Merujuk pada pendapat tersebut berarti evaluasi merupakan suatu kegiatan penting yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang dijalankan. Evaluasi yang baik tidak hanya dilakukan pada tahap akhir pelaksanaan, namun dari awal sampai akhir pelaksanaan kegiatan.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler di MTs negeri 5 Demak melibatkan semua komponen yang ada di madrasah mengadakan pertemuan rutin untuk membahas tentang evaluasi dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri 5 Demak. Ketika awal tahun pembelajaran pertemuan rutin dengan semua komponen yang ada di madrasah diadakan guna membahas agar kegiatan ekstrakurikuler tertata dengan rapi dan berjalan sesuai dengan time schedule dan jadwal yang sudah dibuat oleh pihak madrasah.

³⁹ Eka Prihatin, 2011, *“Teori Administrasi Pendidikan”*, Bandung: Alfabeta. hlm.164

Pembahasan evaluasi yang diadakan di MTs Negeri 5 Demak bukan hanya membahas tentang evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang ada akan tetapi juga membahas tentang prestasi yang diraih dari setiap ekstrakurikuler yang ada di madrasah.

Disamping pertemuan rutin juga, setiap kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri 5 Demak juga mengadakan group Whatsapp yang mana digunakan untuk menginformasikan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Seperti yang kemukakan oleh Engkoswara dan Aan bahwa kegiatan pengawasan pada dasarnya membandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi. Apabila dalam proses terjadi penyimpangan /hambatan/ penyelewengan segera dilakukan tindakan koreksi. Untuk memperoleh hasil yang lebih efektif, pengawasan dilakukan bukan hanya di akhir tetapi pada setiap proses manajemen.⁴⁰

Setiap hasil evaluasi yang didapat pasti digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Sesuai pendapat Suharsimi Arikunto Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan.⁴¹

⁴⁰ Engkoswara dan Aan Komariah, 2011, “*Administrasi Pendidikan*”, Bandung: Alfabeta, hlm.219.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, 2010, “*Evaluasi Program Pendidikan*”, Jakarta: Bumi Aksara, edisi kedua, hlm.2.

Pada masing-masing evaluasi kegiatan ekstrakurikuler itu berbeda-beda proses evaluasinya disesuaikan dengan kegiatan dan kerjanya. Untuk ekstrakurikuler pramuka sendiri harus menggunakan absensi kehadiran dan tes tertulis. Presentasinya yaitu untuk kehadiran 80% dan untuk penugasan atau tes tertulisnya 20%.

Hampir sama dengan ekstrakurikuler pramuka untuk ekstrakurikuler teater sendiri melakukan evaluasinya dengan cara menggunakan kehadiran 80% dan tes praktek 20%.

Untuk ekstrakurikuler pencak silat sendiri cara evaluasinya melalui gerakan-gerakan yang sudah diajarkan oleh Pembina ekstrakurikuler, selain itu peserta didik juga diberikan arahan dan motivasi. Tujuannya agar peserta didik semangat dan lebih giat lagi untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MTs Negeri 5 Demak.

Senada dengan ekstrakurikuler pencak silat, kegiatan ekstrakurikuler untuk evaluasinya dengan cara memberikan gerakan-gerakan yang sudah diajarkan oleh Pembina ekstrakurikuler.

Tindak lanjut dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh madrasah adalah digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode berikutnya.

2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen ekstrakurikuler di MTs Negeri 5 Demak

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan paparan diatas bahwa bisa disimpulkan semua kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan sesuai dengan arahan dari madrasah dan sesuai dengan kurikulum yang ada di MTs Negeri 5 Demak. Tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung yang mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri 5 Demak.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 5 Demak ini yaitu sarana dan prasarana yang sangat menunjang keberhasilan dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah, para siswa yang sangat antusias dalam mengikuti atau melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, serta guru pembina yang kompeten dibidangnya.

Selain itu juga ketekunan peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Untuk mengurangi rasa bosan peserta didik ketika kegiatan belajar mengajar didalam kelas, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bisa menghilangkan kejenuhan mereka. Pemberian materi yang berbeda-beda, media belajar yang menarik, juga semangat yang luar biasa dari peserta didik yang diperlukan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Selanjutnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang mana sesuai dengan paparan yang sesuai dengan data adanya Pembina yang professional dan kompeten dalam menjalankan tugasnya. Adanya kerjasama antara peserta didik dengan Pembina dan madrasah juga merupakan faktor pendukung bagi kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Sarana dan prasarana yang memadai juga menjadi faktor pendukung yang dapat dimanfaatkan oleh semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri 5 Demak. Semua jenis ekstrakurikuler yang ada berjalan dengan baik, tentunya masing-masing ekstrakurikuler harus menyesuaikan dengan jadwal yang sudah disusun oleh perencanaan jadwal.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang dapat menghambat jalannya kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Faktor yang menghambat jalannya kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 5 Demak yaitu kehadiran siswa, waktu kegiatan ekstrakurikuler yang terbatas dan sarana prasarana.

Dalam paparan di atas sesuai dengan data yang ada yaitu kehadiran peserta didik, terbatasnya waktu dan sarana prasarana yang kurang memadai mengakibatkan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler teater membutuhkan banyak sekali sarana prasana yaitu belum adanya gedung teater, kostum pendukung dan Pembina khusus teater, menjadikan faktor penghambat yang menjadikan kegiatan ekstrakurikuler belum berjalan lancar.

Dari pihak madrasah sendiri cara mengatasi faktor penghambat adalah dengan cara memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik agar giat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk kehadiran peserta didik, kegiatan yang terbatas waktu cara mengatasinya yaitu dengan cara pintar-pintar Pembina setiap kegiatan

ekstrakurikuler untuk memberikan pengertian kepada peserta didik. Dan untuk sarana prasana sendiri dari pihak madrasah menyediakan sarana yang ada di madrasah, seandainya itu tidak sesuai maka dari pihak madrasah menyarankan didalam kelas yang ada di madrasah, seperti ekstrakurikuler teater belum memiliki gedung teater akan tetapi setiap kegiatan ekstrakurikuler teater bisa dilaksanakan didalam kelas yang terpenting adalah semangat dan kemauan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Dengan penanganan yang baik dan benar, dapat menjadikan kegiatan ekstrakurikuler lebih berkembang dan meningkat menjadi lebih baik.

3. Hasil Peningkatan Prestasi Siswa ekstrakurikuler non akademik pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Demak

Hasil yang diperoleh dari penelitian peningkatan prestasi siswa ekstrakurikuler non akademik di MTs N 5 Demak dengan cara mendukung semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah dan strategi dalam meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Peningkatan prestasi siswa dapat dikembangkan melalui pelatihan yang maksimal dan niatan yang sungguh-sungguh untuk mengikuti dan tanggung jawab serta disiplin yang tinggi.

Dari paparan diatas, bahwa prestasi siswa dapat diraih peserta didik dengan kemauan dan keinginan yang tinggi. Peserta didik mampu

melawatnya dengan tekad yang kuat sehingga bisa meraih prestasi tersebut.

Dengan adanya Pembina yang handal juga mampu memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga mampu meraih prestasi yang bagus. Pembina ekstrakurikuler pencak silat sendiri mengambil dari luar yang mana Pembina tersebut adalah Pembina dibidang pencak silat yang sudah mahir dalam bidang pencak silat. Pembina yang kompeten juga menjadikan peserta didik berminat untuk mengikutinya dengan sungguh-sungguh. Maka dari itu, niat, minat, bakat dan kedisiplinan mampu memberikan kekuatan bagi peserta didik.

Setelah dijabarkan diatas tentang peningkatan prestasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler non akademik di MTs N 5 Demak, maka tercapailah sebuah hasil Penelitian yang mana telah di telaah dari hasil data yang didapat peneliti pada saat meneliti di antaranya adalah:

1. Pengarahan, perencanaan, peorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian kegiatan ekstrakurikuler yang mengacu pada visi dan misi MTs N 5 Demak.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur dan rutin.
3. Perbaikan kader baru dari siswa-siswi yang berprestasi di MTs N 5 Demak melalui penerimaan siswa baru
4. Pemberian penghargaan dan bonus uang yang mana khusus dari uang saku Kepala Madrasah sendiri bukan dari dana Madrasah dan bebas uang SPP selama satu tahun bagi siswa berprestasi di Mts N 5 Demak.

5. Perbaiki saran dan prasarana madrasah untuk meningkatkan ekstrakurikuler
6. Penambahan dana khusus untuk ekstrakurikuler yang telah menjuari kegiatan lomba pada tingkat kabupaten maupun provinsi maupun nasional
7. Bagi Pembina ekstrakurikuler yang telah membina dan ekstrakurikulernya menjuari lomba maka Pembina tersebut akan mendapatkan hadiah berupa uang dari kepala madrasah sebagai tali asih atau ucapan terima kasih kepala madrasah kepala Pembina tersebut.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan keterbatasan kemampuan peneliti yang mana masih banyak sekali kekurangan yang dimiliki oleh peneliti sehingga hanya keterbatasan kemampuan dengan hasil penelitian seadanya.

Disini peneliti menyebutkan keterbatasan peneliti tentang waktu yang terbatas menyebabkan peneliti hanya bisa membagi waktu untuk mencari informasi.

Keterbatasan yang ketiga yaitu referensi yang mana keterbatasan ini tentang referensi yang peneliti ambil di MTs Negeri 5 Demak. Peneliti hanya terbatas informasi dengan yang peneliti cari dan untuk selebihnya itu bukan dari hak peneliti.